Vol. 02. No. 02, Oktober 2026, pp. 73-77 ISSN (print) | (online)

Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar melalui Program Edukasi Terpadu

Ana Istiani [a,1,*], Muhammad Daffa [b,2], Virna Viranda [b,3]

[a] Universitas Muhamamdiyah Pringsewu Lampung
[b] Universitas Muhamamdiyah Pringsewu Lampung
[c] Universitas Muhamamdiyah Pringsewu Lampung
[1] anastiani@umpri.ac.id*; [2] muhammaddaffa.student@umpri.ac.id; [3] virnavirnanda.student@umpri.ac.id
* Corresponding Author

Received 30 September 2026; accepted 15 Oktober 2026; published 30 Oktober 2026

ABSTRACT

The rapid development of digital technology requires elementary school students to possess digital literacy skills from an early age in order to use technology safely, wisely, and responsibly. However, the utilization of technological learning facilities in elementary schools has not been optimal, including the use of Interactive Flat Panels (IFP), which are often limited to presentation tools. This community service activity aims to strengthen the digital literacy of fifth-grade students through an integrated education program utilizing interactive learning media based on IFP. The partner of this activity was SD Negeri 2 Purwodadi, with fifth-grade elementary school students as the target group. The methods applied included community education and training through interactive material delivery, discussions, simulations, and hands-on practice using digital learning media. The results indicated an improvement in students' understanding of digital literacy concepts, including internet ethics, personal data security, and the positive use of digital technology for learning purposes. Furthermore, the use of IFP-based interactive learning media increased student engagement and enthusiasm during the learning process. This activity also contributed to optimizing the use of existing school technological facilities. Therefore, the integrated education program using interactive learning media plays an important role in strengthening digital literacy among elementary school students and can serve as a model for similar community service programs in other schools.

KEYWORDS
Digital Literacy
Interactive Learning Media
Interactive Flat Panel
Elementary School

This is an open-access article under the CC–BY-SA license

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan internet, perangkat bergerak, dan berbagai platform digital telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari peserta didik sejak usia sekolah dasar. Siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas V, berada pada tahap perkembangan kognitif dan sosial yang ditandai dengan meningkatnya rasa ingin tahu serta kemampuan mengeksplorasi lingkungan sekitar, termasuk lingkungan digital. Pada usia ini, siswa mulai memanfaatkan teknologi digital tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga sebagai sumber belajar dan sarana komunikasi. Namun demikian, kemampuan siswa dalam menyaring informasi, memahami dampak penggunaan teknologi, dan menerapkan etika digital masih perlu mendapatkan pendampingan yang memadai. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kompetensi esensial yang perlu ditanamkan sejak dini agar siswa mampu memanfaatkan teknologi secara produktif, aman, dan bertanggung jawab [1;2]. Literasi digital tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan mengakses, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan, serta mengomunikasikan informasi melalui media digital secara efektif dan etis [3]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi digital pada siswa sekolah dasar berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis,

ISSN (print) | (online)
Vol. 02. No. 02, Oktober 2026, pp. 73-77

meningkatkan kesadaran terhadap keamanan digital, serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi [4]. Penelitian Hafidhi dkk. menemukan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis digital mampu mendukung pengembangan literasi digital siswa sekolah dasar melalui aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Selain itu, literasi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami informasi dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mereka [5]. Siswa kelas V sekolah dasar merupakan sasaran yang strategis dalam program penguatan literasi digital karena pada jenjang ini intensitas penggunaan teknologi mulai meningkat, baik untuk kebutuhan akademik maupun aktivitas sosial. Pemerintah Indonesia telah mendorong transformasi digital di sekolah melalui berbagai program, salah satunya adalah pemberian bantuan perangkat Interactive Flat Panel (IFP) sebagai sarana pembelajaran berbasis teknologi. SD Negeri 2 Purwodadi merupakan salah satu sekolah penerima bantuan tersebut. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pemanfaatan Interactive Flat Panel (IFP) dalam kegiatan pembelajaran masih belum optimal dan cenderung digunakan sebagai media presentasi sederhana. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keberadaan teknologi di sekolah belum secara otomatis mampu meningkatkan literasi digital siswa apabila tidak disertai dengan program pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan [6]. Berbagai kajian terbaru juga menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar umumnya telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengakses teknologi digital, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek berpikir kritis, analisis informasi, keamanan digital, dan etika bermedia. Penelitian pada siswa kelas V sekolah dasar menunjukkan bahwa dimensi analisis dan kreasi digital masih berada pada kategori sedang dibandingkan kemampuan akses teknologi yang relatif tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya program edukasi yang tidak hanya berfokus pada penggunaan perangkat digital, tetapi juga pada pembentukan karakter dan budaya digital yang positif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Edukasi Terpadu Penguatan Literasi Digital bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Purwodadi. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan teknologi digital yang aman, bijak, dan bertanggung jawab, sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kritis serta sikap etis dalam berinteraksi di ruang digital [7].

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dan pelatihan yang dirancang secara terpadu untuk meningkatkan literasi digital siswa kelas V sekolah dasar. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang membutuhkan pendekatan edukatif, komunikatif, dan aplikatif. Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Purwodadi yang berjumlah 30 siswa. Kegiatan dilaksanakan di pada hari jumat, 6 februari 2026 dengan melibatkan guru kelas sebagai pendamping selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut. Tahap pertama adalah perencanaan, yang meliputi analisis kebutuhan siswa terkait literasi digital, penyusunan materi edukasi literasi digital, serta perancangan media pembelajaran yang sesuai dengan usia dan karakteristik siswa kelas V SD Negeri 2 Purwodadi. Materi yang disusun mencakup pengenalan literasi digital, media pemebelajaran matematika digital, komik matematia digital, komik ipa digital,etika berinternet, keamanan data pribadi, serta pemanfaatan teknologi digital secara positif untuk kegiatan belajar.

Tahap kedua adalah pelaksanaan edukasi dan pelatihan, yang dilakukan melalui kegiatan penyampaian materi secara interaktif, diskusi, tanya jawab, serta simulasi penggunaan media digital yang aman dan bertanggung jawab. Pada tahap ini, siswa

Vol. 02. No. 02, Oktober 2026, pp. 73-77 ISSN (print) | (online)

diberikan contoh konkret dan kasus sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami. Tahap ketiga adalah pendampingan dan praktik, di mana siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pemahaman literasi digital melalui aktivitas terarah, seperti mengidentifikasi konten positif dan negatif, menyusun aturan penggunaan gawai, serta simulasi perilaku beretika di ruang digital. Pada penggunaan media digital, siswa diajak untuk belajar matematika dan IPA dalam bentuk media digital. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi literasi digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan pengisian lembar refleksi sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 2 Purwodadi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program edukasi literasi digital ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Purwodadi dengan sasaran siswa kelas V. Media digital yang diperkenalkan kepada siswa berupa media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan *Interactive Flat Panel (IFP)* yang telah tersedia di sekolah. Selama ini, perangkat IFP tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal dan umumnya hanya digunakan sebagai layar presentasi, sehingga potensi interaktifnya dalam mendukung pembelajaran belum sepenuhnya dioptimalkan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis IFP mampu meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa kelas V terhadap materi literasi digital. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa belum terbiasa berinteraksi secara langsung dengan media digital dalam konteks pembelajaran. Penggunaan teknologi digital oleh siswa lebih dominan untuk hiburan, tanpa pemahaman yang memadai mengenai etika dan keamanan digital.

Setelah mengikuti program edukasi terpadu, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap literasi digital yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam:

1. Memahami konsep dasar literasi digital dan manfaat penggunaan teknologi digital secara positif.
2. Mengidentifikasi konten digital yang bersifat edukatif dan tidak sesuai untuk anak usia sekolah dasar.
3. Menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga data pribadi saat menggunakan media digital.
4. Berinteraksi dengan media pembelajaran interaktif melalui IFP secara aktif dan bertanggung jawab.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan *Interactive Flat Panel* (IFP) sebagai media pembelajaran interaktif dapat menjadi sarana yang efektif dalam penguatan literasi digital siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan pandangan Hobbs [1] yang menekankan bahwa literasi digital perlu dikembangkan melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan interaktif agar siswa mampu memahami penggunaan teknologi secara kritis dan bertanggung jawab. Pemanfaatan IFP dalam kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa sekolah dasar [8;9]. Dalam konteks SD Negeri 2 Purwodadi, kegiatan ini juga memberikan solusi terhadap

JPETA : Jurnal Pendidikan dan Teknologi bagi Masyarakat 2026
ISSN (print) | (online) Vol. 02. No. 02, Oktober 2026, pp. 73-77

permasalahan pemanfaatan sarana teknologi yang sudah tersedia namun belum dimaksimalkan dalam pembelajaran.

Selain itu, pengenalan literasi digital melalui media pembelajaran interaktif berbasis IFP membantu siswa memahami bahwa teknologi digital [10;11], tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana belajar yang aman dan produktif. Hal ini sejalan dengan upaya perlindungan anak di ruang digital sebagaimana dikemukakan oleh [2], bahwa edukasi literasi digital sejak dini berperan penting dalam membentuk perilaku digital yang sehat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi digital siswa kelas V, tetapi juga mendorong optimalisasi pemanfaatan fasilitas teknologi sekolah. Program edukasi terpadu berbasis media pembelajaran interaktif ini berpotensi untuk dikembangkan dan direplikasi pada jenjang kelas lain maupun di sekolah dasar yang memiliki fasilitas serupa. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Media Digital

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan literasi digital siswa kelas V melalui program edukasi terpadu di SD Negeri 2 Purwodadi memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa dalam menggunakan teknologi digital. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Interactive Flat Panel (IFP) mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami pentingnya etika, keamanan, dan pemanfaatan teknologi digital secara bijak. Selain meningkatkan literasi digital siswa, kegiatan ini juga mendorong optimalisasi penggunaan fasilitas teknologi sekolah yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Program ini berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan sebagai upaya pembentukan perilaku digital yang sehat sejak jenjang sekolah dasar.

Vol. 02. No. 02, Oktober 2026, pp. 73-77 ISSN (print) | (online)

Ucapan Terima Kasih

Terimaksih diucapkan kepada kepala UPT SD N 2 Purwodadi dan Universitas Muhammadiyah Pringsewu serta semua pihak yang telah membantu terlaksanakanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Referensi

[1] R. Hobbs, *Teaching and Learning in a Digital Age: Media Literacy Education for the 21st Century*. New York, NY, USA: Routledge, 2017.

[2] S. Livingstone, G. Mascheroni, and E. Staksrud, "European research on children's internet use: Assessing the past and anticipating the future," *New Media & Society*, vol. 20, no. 3, pp. 1103–1122, 2018.

[3] D. Z. H. Aliyah *et al*., "Peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis Generasi Z," *Jurnal Literasi Digital*, pp. 311–320, 2025.

[4] N. M. Hafidhi *et al*., "Literasi digital siswa sekolah dasar: Penggunaan bahan ajar berbasis digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 2024.

[5] G. R. B. Bangun *et al*., "Analisis kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, pp. 193–205, 2026.

[6] N. Kurnia and S. I. Astuti, "Literasi digital untuk penguatan pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 18, no. 2, pp. 133–147, 2020.

[7] J. P. Dakhi *et al*., "Pemanfaatan teknologi digital upaya meningkatkan literasi digital dan motivasi membaca siswa sekolah dasar," *Jurnal Informatika dan Sains Teknologi*, pp. 89–95, 2025.

[8] A. M. Sari *et al*., "Pemanfaatan interactive flat panel (IFP)/smartboard sebagai media pembelajaran interaktif di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, pp. 170–183, 2026.